

PENGARUH *METODE EMODEMO* MODUL ASI SAJA CUKUP TERHADAP PELAKSANAAN ASI EKSKLUSIF 1-3 HARI *POSTPARTUM*.

Wahida Yuliana¹, Bawon Nul Hakim²

^{1,2}STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan ; Jalan Raya Genggong
Area Pendidikan Hafsha Pesantren Zainul Hasan Probolinggo,
tlp(0335)845896-843656 fax 843063

¹wahidayuliana44@gmail.com, ²bawonnulhakim@gmail.com

Abstract

EMODEMO (Emotional Demonstration) is a very participatory activity guide that aims to convey simple messages in a fun and / or emotional way, using props to make them memorable and innovative compared to previous behavior change strategies (Mahani, et al. 2017). One of the emodemo modules is related to breastfeeding, it is enough through an interactive, fun method that can be an option in problems related to exclusive breastfeeding practices. Problems in breastfeeding in Indonesia based on the results of the 2013 Riskesdas analysis include the presentation of infants who exclusively breastfed for six months of 15,3%, the percentage of early initiation of breastfeeding less than one hour after birth was 29.3%, most babies started breastfeeding in the range of 1-6 hours after birth, the percentage of breastfeeding after 48 hours was 11.1% (Astuti, et al., 2015). This study aims to determine the effect of the Emodemo Method of Breastfeeding Modules alone on the implementation of exclusive breastfeeding 1-3 days. This study used a quasy experimental research design. The population is third trimester pregnant women in the working area of the Kraksaan Health Center. The sampling technique used was purposive sampling. The analysis used was the chi-square statistical test with a significance level of 95% (alpha 0.05). The results of statistical tests using SPSS obtained p value 0.000 <0.05, which means that there is an effect of breastfeeding module emodemo, which is sufficient for exclusive breastfeeding for 1-3 days. This method is very important to be able to change people's behavior, especially regarding the implementation of exclusive breastfeeding. Suggestions for health care and all parties to support emodemo activities that can change behavior so that exclusive breastfeeding coverage reaches government targets.

Keywords: ASI Eksklusif, Postpartum and Emodemo

Abstrak

EMODEMO (Emotional Demonstration) adalah sebuah panduan kegiatan yang sangat partisipatif yang bertujuan untuk menyampaikan pesan sederhana dengan cara menyenangkan dan atau menyentuh emosi, menggunakan alat peraga sehingga membuatnya mudah diingat dan inovatif

dibandingkan dengan strategi perubahan perilaku sebelumnya (Mahani, Dkk. 2017). Modul emodemo salah satunya adalah terkait pemberian ASI saja cukup melalui metode yang interaktif, menyenangkan dan dapat menjadi pilihan dalam permasalahan terkait praktek ASI eksklusif. Masalah dalam pemberian ASI di Indonesia berdasarkan hasil analisis Riskesdas 2013 antara lain presentasi bayi yang menyusui eksklusif enam bulan sebesar 15,3%, presentase inisiasi menyusui dini kurang dari satu jam setelah lahir sebesar 29,3%, sebagian besar bayi mulai disusui pada kisaran waktu 1-6 jam setelah lahir, persentase proses menyusui bayi setelah 48 jam sebesar 11,1 % (Astuti, dkk., 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode Emodemo Modul ASI saja Cukup terhadap pelaksanaan ASI eksklusif hari 1-3. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy experimental*. Populasinya adalah ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Kraksaan. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah uji statistik *chi-square* tingkat kemaknaan 95% (α 0,05). Hasil uji statistik menggunakan SPSS didapatkan p value $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh emodemo modul ASI saja cukup terhadap pemberian ASI eksklusif 1-3 hari. Metode ini sangat penting untuk dapat merubah perilaku masyarakat khususnya terkait pelaksanaan ASI eksklusif. Saran untuk tenaga kesehatan dan semua pihak untuk mendukung kegiatan emodemo yang mampu merubah perilaku sehingga cakupan asi eksklusif mencapai target pemerintah.

Kata kunci : ASI Eksklusif, *post partum* dan Emodemo

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) direkomendasikan untuk diberikan tanpa makanan pendamping lainnya selama 6 bulan. Kandungan ASI merupakan nutrisi yang merupakan faktor penentu penting dari kesehatan bayi secara keseluruhan (Patel, 2013; Mann & Truswell, 2012).

Permasalahan yang utama dari faktor faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif adalah pengetahuan ibu sehingga berpengaruh terhadap praktek pemberian ASI eksklusif (Mamento, 2015). Metode perubahan perilaku harus menarik minat sehingga secara kesadaran yang tinggi ibu mau memberikan ASI Eksklusif.

Masalah dalam pemberian ASI di Indonesia berdasarkan hasil analisis Riskesdas 2013 antara lain presentasi bayi yang menyusui eksklusif enam bulan sebesar 15,3%, presentase inisiasi menyusui dini kurang dari satu jam setelah lahir sebesar 29,3%, sebagian besar bayi mulai disusui pada kisaran waktu 1-6 jam setelah lahir, persentase proses menyusui bayi setelah 48 jam sebesar 11,1 % (Astuti, dkk., 2015). Cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan tahun 2015 di Jawa Timur 74,1 % dan tahun 2016 menurun menjadi 31,3 % (Direktorat Gizi masyarakat, Direktorat jendral kesehatan masyarakat & kementerian kesehatan RI, 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dari GAIN Kabupaten Probolinggo melalui melalui MSC (*Most Significant Change*) Story pada bulan januari sampai Juli 2019 didapatkan cerita perubahan bermakna sejumlah 6 tentang keputusan pemberian ASI Eksklusif setelah dilakukan kegiatan emodemo modul ASI saja cukup. Kabupaten Probolinggo telah melaksanakan kegiatan emodemo di beberapa puskesmas terpilih dan belum pernah dilakukan penelitian. Studi pendahuluan juga dilakukan di Kecamatan Kotaanyar yang merupakan

kecamatan wilayah timur Kabupaten Probolinggo yang tidak mendapatkan program dari GAIN. Tanggal 3 Juli 2019 melalui wawancara pada 10 ibu nifas didapatkan data bahwa ibu yang memberikan MP-ASI berupa susu formula dihari ke 2 dan 3 berjumlah 6 orang dari 10 ibu nifas, ibu nifas beranggapan bahwa ASI sangat sedikit sehingga khawatir bayi kelaparan.

Pada penelitian ini metode perubahan perilaku yaitu *emodemo* modul ASI saja cukup merupakan metode baru dan menarik perhatian masyarakat. Sedangkan Penelitian sebelumnya terkait dengan emodemo pernah dilakukan tetapi dengan modul yang berbeda yaitu modul siap bepergian. Tujuan dari penelitian adalah ingin melihat peningkatan kemampuan kader dalam meningkatkan cakupan asi eksklusif. Yang menjadi sasaran adalah pemberdayaan kader masyarakat dengan menggunakan emodemo siap bepergian. Kesimpulan pada penelitian sebelumnya adalah pelatihan dengan metode Emo Demo Siap Bepergian berdampak positif meningkatkan pengetahuan bagi kader kesehatan sehingga diharapkan dapat meningkatkan cakupan ASI Eksklusif (Iswati,dkk.2019).

Pada penelitian yang peneliti lakukan adalah melihat efek langsung dari emodemo pada ibu yang menyusui untuk merubah perilaku ibu dalam memberikan ASI Eksklusif khususnya saat hari 1-3 ibu nifas. Pada masa kolostrum pada hari ke1-3 postpartum sering sekali dijumpai kendala dari ibu menyusui. Sehingga perlu dilakukan penelitian sebagai tindak lanjut dari penelitian sebelumnya dan permasalahan terkait asi eksklusif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *Quasy-experiemental* yang merupakan bentuk desain eksperimen (Hidayat, 2009). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Quasy experiment with post test only nonequivalent control grup design*. Rancangan ini berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimental (Nursalam, 2008). Populasi dari penelitian ini adalah ibu hamil trimester III. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sample 30 untuk control dan 30 responden yang mendapatkan perlakuan. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan wawancara. Analisis data bivariat menggunakan *chi-square*. Penelitian ini dilakukan di desa sidorejo kecamatan kootaanjar kabupaten probolinggo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari subyek penelitian. Hasil analisis univariat yang dilihat dari beberapa variable didapatkan gambaran karakteristik subyek penelitian.

Variabel	Frekuensi	Prosentase
Kelompok		
emodemo	30	50%
kontrol	30	50%
Pendidikan		

Tinggi	25	41,7%
Rendah	35	58,3%
Pekerjaan		
Bekerja	14	23,3%
Tidak bekerja	46	76,7%
Usia		
Produktif	57	95,0%
Tidak produktif	3	5,0%

tabel 1. Karakteristik responden

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang digunakan dalam penelitian berjumlah 60 responden, didapatkan prosentase tertinggi pada variable pendidikan rendah 58.3%, tidak bekerja 76,7% dan usia produktif 95%.

Tabulasi silang Metode emodemo Asi saja cukup terhadap keberhasilan ASI Eksklusif 1-3 hari

Metode emodemo ASC	ASIEksklusif				Total	
	ya		tidak		F	%
	F	%	F	%		
Dilakukan Perlakuan	22	73,3	8	26,6	30	100
tidak dilakukan Perlakuan	2	20	24	80	30	100

p= 0.00 = 0.05

Tabel 2. Tabulasi silang Pengaruh metode emodemo asi saja cukup terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif 1-3 hari

Tabel 2. Tabel silang menunjukkan bahwa kelompok yang mendapatkan perlakuan emodemo, memberikan ASI Eksklusif sejumlah 22 (73,3%) dan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan memberikan ASI Eksklusif sejumlah 2 (20%).

Hasil uji *chi-square* pengaruh metode emodemo asi saja cukup terhadap keberhasilan pemberian asi eksklusif hari ke 1-3 hari post partum dengan pvalue $0,00 < 0,05$, maka menunjukkan metode emodemo modul asi saja cukup berpengaruh dalam pemberian asi eksklusif hari ke 1-3 post partum.

Pembahasan

Tabel 2. Tabel silang menunjukkan bahwa kelompok yang mendapatkan perlakuan emodemo, memberikan ASI Eksklusif sejumlah 22 (73,3%) dan 26,6% tidak memberikan ASI eksklusif pada 1-3 hari postpartum dan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan memberikan ASI Eksklusif sejumlah 2 (20%) dan yang tidak memberikan ASI eksklusif 1-3 hari postpartum sejumlah 80%. Hasil uji statistik dengan pvalue 0,00 yang menunjukkan terdapat pengaruh metode Emodemo modul asi saja cukup terhadap pemberian asi eksklusif.

Penelitian ini sebanding dengan penelitian yang juga menggunakan metode emodemo dengan topik berbeda. Judul pebelitian ini adalah Pelatihan edukasi pemberian kolostrum dengan metode emodemo pada kader posyandu sebagai upaya pencegahan stunting. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa

terdapat peningkatan pengetahuan untuk mencegah stunting sebesar 8%. Hal ini menunjukkan bahwa metode Emo-Demo merupakan salah satu alternative edukasi kesehatan yang dapat dikembangkan dan digunakan untuk menurunkan prevalensi stunting (wulansari, 2020).

Hasil penelitian juga menyebutkan bahwa diperlukannya strategi promosi dalam pemberian asi eksklusif dengan lebih mengedepankan promosi yang menyentuh emosi. Kondisi ini tidak hanya memiliki kendala secara fisik akan tetapi secara emosional sangat besar tantangannya. Penelitian ini berjudul *Differences in the emotional and practical experiences of exclusively breastfeeding and combination feeding mothers* (Komniou,etc. 2017).

Penggunaan metode perubahan perilaku yang baru sangat diperlukan karena untuk merubahnya tidak hanya diperlukan penambahan pengetahuan saja. Metode yang banyak menyentuh emosional akan lebih cepat berupa kesadaran dalam merubah perilaku. Pemberian ASI eksklusif pada hari ke 1-3 postpartum merupakan masa ibu menyusui yang memiliki tantangan besar dan menjadi penentu dari proses laktasi berikutnya. Jika pemikiran masyarakat masih belum yakin melalui penyuluhan bahwa cukup pemberian asi saja dimasa itu maka perlu adanya teknik permainan menunjukkan bentuk ukuran perut bayi sehingga bisa lebih nyata melihatnya dan meyakinkan untuk cukup memberikan asi saja. Teknik ini hanya ada di emodemo dalam modul asi saja cukup. Emodemo menjadi metode alternatif yang tidak hanya menarik dalam pelaksanaannya tetapi memberikan dampak pada pelaksanaan pemberian asi eksklusif khususnya pada masa masa tersulit yaitu hari ke 1-3 postpartu.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Kelompok yang mendapatkan perlakuan Modul ASI Saja Cukup terhadap pelaksanaan ASI eksklusif hari 1-3 dengan jumlah 22 orang dengan 73%
2. Kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan Modul ASI Saja Cukup terhadap pelaksanaan ASI eksklusif hari 1-3 dengan jumlah 20 %'
3. Terdapat Pengaruh Metode Emodemo Modul ASI Saja Cukup terhadap pelaksanaan ASI eksklusif hari 1-3.

SARAN

Penelitian ini mampu memberikan masukan profesi dalam mengembangkan perencanaan kebidanan yang akan dilakukan dalam mengetahui Pengaruh Metode Emodemo Modul ASI Saja Cukup terhadap pelaksanaan ASI eksklusif hari 1-3. Bidan atau tenaga kesehatan lainnya dapat memilih metode emodemo sebagai metode perubahan perilaku yang dalam prosesnya menyenangkan dan interaktif serta memberikan pengaruh yang besar dalam perubahan perilaku pemberian ASI Eksklusif terutama awal masa kolostrum yaitu hari ke 1-3 masa nifas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Astuti,S.,Judistiani, R., Rahmiati, L, & Susanti, A. 2015. *Asuhan Kebidanan Nifas dan menyusui*. Jakarta:Erlangga
- [2]. Direktorat Gizi masyarakat, Direktorat jendral kesehatan masyarakat & kementerian kesehatan RI. 2016. *Buku Saku pemantauan Status gizi dan indikator kinerja Gizi*. gizi.depkes.go.id/wp-content/uploads/FINAL_hasil_PSG_2015.pdf
- [3]. Hidayat, A. A.2009. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Surabaya: Salemba Media
- [4]. Iswati,R., Hubaidah, A., Latifah, A., & Ningrum, N., 2019.Peningkatan Cakupan ASI eksklusif Melalui Pelatihan Kader kesehatan Dengan Metode Emo Demo Siap Bepergian.*Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Addimas toddotuli*. Volume 1 No 1Desember 2019
- [5]. Komninou S, Fallon V, Halford JCG, Harrold JA. 2017. Differences in the emotional and practical experiences of exclusively breastfeeding and combination feeding mothers. *Articles from Maternal & Child Nutrition are provided here courtesy of Wiley-Blackwell*. PMID: PMC6865980 DOI: 10.1111/mcn.12364
- [6]. Mamonto, Tesy.2015. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi.*Kesmas jurnal*. Vol 4, No 1 (2015).14-20
- [7]. Mann, J. & Truswell, S. 2012. *Essentials of Human Nutrition*. New York: Oxford University Press
- [8]. Nursalam. 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Medika
- [9]. Patel, U. & Gedam, S. 2013. Efek of massage on lactation among postnatal mothers. *International journal of medical research and review*. Januari-maret, 2013/ vol 1/Issue1
- [10]. Wulansari, Anindita. 2020. Pelatihan edukasi pemberian kolostrum dengan metode emodemo pada kader posyandu sebagai upaya pencegahan stunting [.openjournal.unmuhpnk.ac.id](http://openjournal.unmuhpnk.ac.id)